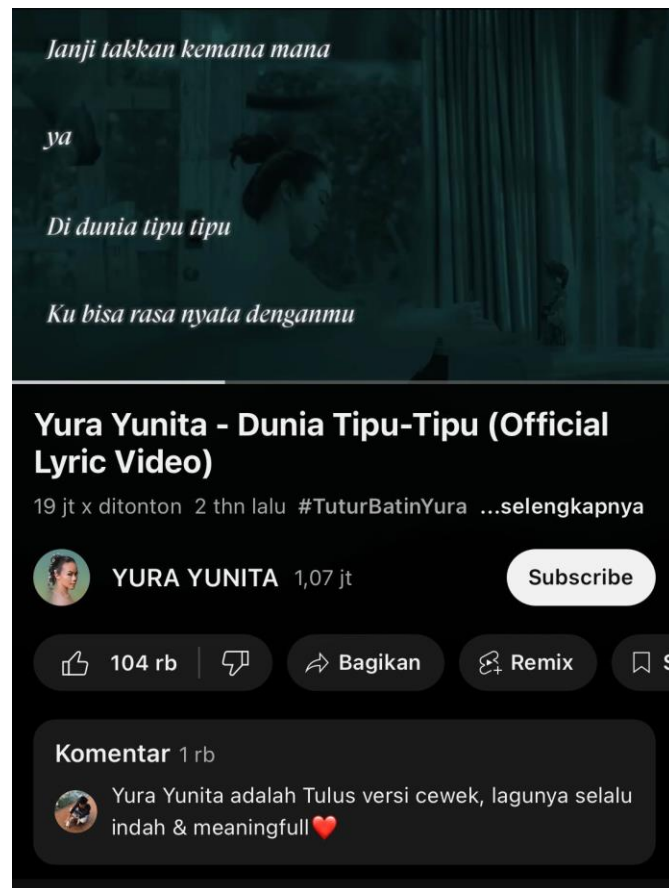


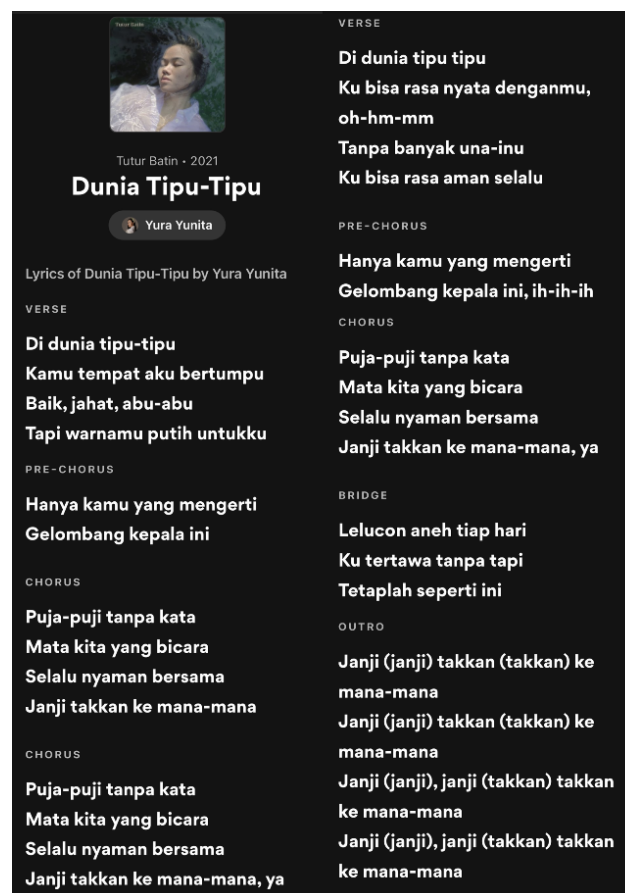
BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah berupa teks lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” karya Yura Yunita yang di unggah pada beberapa flatform seperti Youtube atau Musixmatch beratasnamakan Yura Yunita.





Dunia Tipu-Tipu
Yura Yunita

Lyrics of Dunia Tipu-Tipu by Yura Yunita

VERSE

Di dunia tipu-tipu
Kamu tempat aku bertumpu
Baik, jahat, abu-abu
Tapi warnamu putih untukku

PRE-CHORUS

Hanya kamu yang mengerti
Gelombang kepala ini

CHORUS

Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana

CHORUS

Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana, ya

VERSE

Di dunia tipu tipu
Ku bisa rasa nyata denganmu,
oh-hm-mm
Tanpa banyak una-inu
Ku bisa rasa aman selalu

PRE-CHORUS

Hanya kamu yang mengerti
Gelombang kepala ini, ih-ih-ih

CHORUS

Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana, ya

BRIDGE

Lelucon aneh tiap hari
Ku tertawa tanpa tapi
Tetaplah seperti ini

OUTRO

Janji (janji) takkan (takkan) ke
mana-mana
Janji (janji) takkan (takkan) ke
mana-mana
Janji (janji), janji (takkan) takkan
ke mana-mana
Janji (janji), janji (takkan) takkan
ke mana-mana

Gambar 3. 1 Teks Lirik Lagu “Dunia Tipu-Tipu” Yura Yunita

Dengan melihat isi dan gaya bahasa yang digunakan, Yura Yunita mampu menggambarkan dengan beragam situasi dan perasaan yang terjadi dalam kehidupan di tengah dunia yang penuh kepalsuan. Lirik-liriknya tak hanya mengajak pendengar untuk merenungkan kesulitan dunia, tetapi juga menginspirasi mereka untuk memberikan pencerahan dan mendorong mereka untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam hidup mereka. Pada penelitian analisis teks, sepenuhnya berdasar pada sumber teks yang terkait dari perolehan data penelitian, dalam hal ini yaitu teks berupa lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” yang kemudian akan dibagi dalam beberapa bait untuk memudahkan proses pemaknannya dengan konsep dan sistem tanda semiotika Ferdinand de Saussure yaitu signifier dan signified.

Tabel 3. 1 Lirik Lagu “Dunia Tipu-Tipu” dibagi dalam beberapa bait

Bait	Lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu”
1.	Di Dunia tipu-tipu Kamu tempat aku bertumpu Baik, jahat, abu-abu Tapi warnamu putih untukku
2.	Hanya kamu yang mengerti Gelombang kepala ini
3.	Puja-puji tanpa kata Mata kita yang bicara Selalu nyaman bersama Janji takkan ke mana-mana
4.	Puja-puji tanpa kata Mata kita yang bicara Selalu nyaman bersama Janji takkan ke mana-mana, ya
5.	Di dunia tipu tipu Ku bisa rasa nyata denganmu, oh-hm-mm Tanpa banyak una-inu Ku bisa rasa aman selalu
6.	Hanya kamu yang mengerti Gelombang kepala ini, ih-ih-ih
7.	Puja-puji tanpa kata Mata kita yang bicara Selalu nyaman bersama Janji takkan ke mana mana
8.	Puja-puji tanpa kata Mata kita yang bicara Selalu nyaman bersama Janji takkan ke mana-mana, ya
9.	Lelucon aneh tiap hari Ku tertawa tanpa tapi Tetaplah seperti ini
10.	Puja-puji tanpa kata Mata kita yang bicara Selalu nyaman bersama Janji takkan ke mana-mana
11.	Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika model Ferdinand De Saussure. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018, p. 9).

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika model Ferdinand de Saussure untuk menganalisis lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” karya Yura Yunita. Alasan penulis menggunakan analisis semiotika adalah karena penulis ingin mengetahui dan mendeskripsikan pemaknaan dari tanda-tanda yang terdapat pada sebuah lirik lagu tersebut. Ferdinand de Saussure adalah seorang ahli bahasa yang terkenal dengan konsep tanda linguistiknya, bahasa di mata Saussure seperti karya musik (simfoni) dan jika ingin memahaminya, kita harus memperhatikan keutuhan karya musik secara keseluruhan, bukan penampilan individu masing-masing musisi (Wibowo, 2013, p. 20). Ia juga memiliki prinsip dari teorinya bahwa bahasa adalah sistem tanda dan setiap tanda terdiri dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Dengan demikian, konsep dari Ferdinand De Saussure sangat cocok dengan penelitian analisis lirik lagu.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma pada dasarnya merupakan upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Menurut Harmon (1970) bahwa paradigma sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas (Moleong, 2018, p. 49).

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah paradigma strukturalisme. Strukturalisme merupakan pendekatan yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure, di mana ia menekankan pada struktur dan sistem dalam analisis bahasa. Lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra. Itulah sebabnya strukturalisme tidak dapat dipisahkan dari semiotika, karena karya sastra merupakan struktur dari tanda-tanda yang bermakna. Tanpa memperhatikan sistem tanda dan makna serta konvensi tanda, makna sebuah karya sastra tidak dapat dipahami secara optimal (Sobur, 2017, p. 143).

Dengan paradigma strukturalisme, peneliti akan berfokus pada hubungan antara tanda-tanda linguistik (seperti kata, frasa, atau kalimat) dan dapat menganalisis hubungan antara signifier (bentuk fisik dari tanda) dan signified (konsep atau makna yang direpresentasikan oleh tanda) dalam lirik lagu "Dunia Tipu-Tipu" karya Yura Yunita.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Pengertian ini membedakan penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif, yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif (Moleong, 2018, p. 6).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencoba menemukan makna yang terkandung pada lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” karya Yura Yunita dimana prosesnya melibatkan hasil analisis data, yang dideskripsikan dan diinterpretasikan secara detail untuk menemukan makna dan arti dari data yang diperoleh. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018, p. 9).

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

3.2.3.1 Informan

Informan adalah orang yang diwawancarai oleh pewawancara, yang dimintai keterangan dan dianggap menguasai atau memahami informasi, data, dan fakta yang

diselidiki (Bungin, 2017, p. 108). Dalam menentukan informan, penulis menggunakan dua teknik yakni *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya, orang yang dianggap paling mengetahui apa yang kita harapkan, atau mungkin dia adalah otoritas yang memudahkan peneliti mempelajari topik yang diteliti. *Snowball sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data yang awalnya kecil namun lama kelamaan bertambah besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan (Sugiyono, 2018, pp. 218–219).

Dalam penelitian ini, jumlah informan yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak tujuh orang. Penentuan informan ini disesuaikan dengan kriteria pemilihan informan dengan pertimbangan kompetensi informan yang dipilih. Adapun kriteria informan yang dipilih oleh peneliti antara lain Netizen yang secara terbuka bercerita pengalaman hidupnya di kolom komentar youtube video klip lagu “Dunia Tipu-Tipu” Yura Yunita dan kolom komentar postingan media sosial Yura Yunita yang berhubungan dengan lagu tersebut.

Berikut adalah beberapa kriteria yang menjadi acuan dalam memilih informan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggemar Yura Yunita
2. Merasakan dampak dari lagu tersebut
3. Bersedia untuk diwawancarai offline maupun online.

Tabel 3. 2 Daftar Informan

No	Nama	Usia	Domisili	Profesi	Instansi/Bidang
1.	Oki Nur'aini	23	Garut	Mahasiswa	STIE Yasa Anggana
2.	Silvia Adriqni	23	Bandung	Freelancer	Freelance Textile Design
3.	Denisa Rahayu N	22	Garut	Mahasiswa	Universitas Garut
4.	Salma Rosvita Dewi	22	Banten	Staff Administrator	PT. Tujuh Anugrah Bumi (Bidang Konstruksi)
5.	Intan Kurniawati	22	Garut	Mahasiswa	Universitas Garut
6.	Putri Alicia Juniar	21	Garut	Tata Usaha	SMKN 2 Garut
7.	Keke Abellina	21	Bandung	Kasir	Shell Indonesia

3.2.3.2 Narasumber

Narasumber penelitian adalah seorang yang memiliki atau mengetahui objek penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini pemilihan narasumber dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Narasumber yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sastrawan dan musikus.

Berikut adalah beberapa kriteria yang menjadi acuan dalam memilih narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Memiliki latar belakang yang memadai, berwawasan dan berpengalaman
2. Ahli tata bahasa atau pengamat bahasa
3. Bersedia untuk diwawancarai offline maupun online.

Tabel 3. 3 Daftar Narasumber

No	Nama	Domisili	Pendidikan	Profesi
1.	Tedy Heriyadi, M.Pd.	Bandung	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	Dosen, Sastrawan
2	Dioka Muhammad Akbar, M.P.d.	Garut	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	Dosen, Ahli tata Bahasa

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018, p. 224). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti akan lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan subjek

penelitian. Akan tetapi peneliti melakukan pengamatan terhadap lirik lagu dan juga komentar para penonton youtube video klip lagu “Dunia Tipu-Tipu” dan kolom komentar postingan media sosial Yura Yunita terkait lagu tersebut yang membagikan pengalamannya *relate* dengan lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu”.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2018, p. 233). Yakni mempersiapkan draf pertanyaan, namun dalam pelaksanaannya bisa mengajukan pertanyaan di luar dari pertanyaan yang telah dipersiapkan namun tetap berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara dilaksanakan secara tatap muka atau daring tergantung ketersediaan informan atau narasumber.

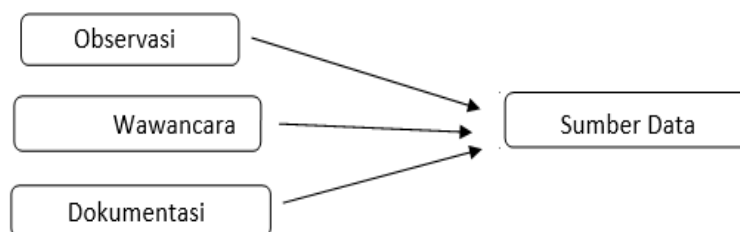
3. Studi Dokumentasi

- a. Data primer dikumpulkan peneliti dengan cara membagi lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” bait demi bait, yang di ambil dari akun Spotify Yura Yunita dengan jumlah lebih dari 100 juta pendengar dan dapat di akses oleh publik.
- b. Data sekunder dilakukan dengan mencari sumber tertulis. Teknik ini memberikan informasi yang lebih banyak dan cukup terkait objek penelitian. Kemudian ditambahkan juga dengan kajian-kajian data dari sumber lain seperti internet untuk menambah kelengkapan data yang diperlukan.

- c. *Internet searching* dilakukan dengan pencarian informasi melalui media internet. Hasil pencarian tersebut berupa data-data pendukung terkait dengan makna pada lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” karya Yura Yunita.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018, p. 244). Adapun data triangulasi digunakan peneliti untuk membandingkan serta melakukan pengecekan ulang guna memperoleh analisis semiotika Ferdinand De Saussure pada lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” karya Yura Yunita.



Bagan 3. 1 Triangulasi Sumber Data

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kepercayaan (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji kebergantungan (*dependability*) dan terakhir uji kepastian

(*confirmability*). Dalam uji kredibilitas (kepercayaan) peneliti menggunakan triangulasi yang hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018, pp. 267–277).

1. Triangulasi sumber digunakan untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi ini menguji keabsahan dengan berbagai metode dan sumber data, misalnya dengan cara membandingkan hasil wawancara dan observasi.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
3. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya mengumpulkan data di pagi hari melalui metode wawancara, kemungkinan mendapatkan data yang valid atau lebih kredibel, karena pikiran informan masih jernih dan memungkinkan menjawab dengan sesuai.

Pada penelitian ini, peneliti memilih triangulasi sumber untuk membandingkan data dan memeriksa keandalan data dalam kaitannya dengan keandalan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Validasi data diambil dari beberapa sumber yakni, pengambilan data dengan latar belakang terkait dengan

objek penelitian (orang yang terlibat dalam karya tersebut, musisi), penggemar, serta ahli dalam lingkup sastra (penafsir makna). Selain itu, validitas data pada objek penelitian ini adalah lirik lagu “Dunia Tipu-Tipu” yang peneliti unduh dari Musixmatch.com.

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Suatu penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian tersebut disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil suatu penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2018, p. 277). Disini pemastian bahwa sesuatu itu objektif atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Jadi, obyektivitas-subyektivitasnya suatu hal tergantung pada orang seorang.

Pada penelitian ini, konsep objektif bisa ditemukan dalam 11 bait lirik lagu berjudul “Dunia Tipu-Tipu” karya Yura Yunita menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Data yang diperoleh peneliti relevan dan pasti karena sudah diperoleh melalui validitas kepastian.

3.2.6.2 Kriteria Kepercayaan

Penerapan kriteria kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal non-kualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melakukan inkuiri penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan dapat dicapai dalam

penemuannya. Kedua, membuktikan derajat kepercayaan hasil temuan dengan pembuktian oleh peneliti terhadap kenyataan ganda yang sedang melalui proses penelitian (Moleong, 2018, p. 324).

Pada penelitian ini, kriteria kepercayaan dapat dibuktikan dengan berdasar pada data serta informasi valid yang peneliti raih dari sumber internet seperti sosial media Yura Yunita baik dari Instagram, Facebook dan Twitter. Selain itu, data dari kolom komentar video klip lagu “Dunia Tipu-Tipu” di channel youtube Yura Yunita yang menunjukkan bahwa lagu tersebut memberi dampak psikologis yang positif untuk para pendengarnya serta penjelasan tentang perilisan lagu tersebut. Dengan demikian, data tersebut dapat dikategorikan valid serta dapat diperoleh dan ditemukan oleh publik.

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria kebergantungan menggantikan istilah reliabilitas dalam penelitian non-kualitatif. secara non-kualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan membuat replikasi penelitian. Jika dua atau lebih studi dilakukan dalam kondisi yang sama dan hasilnya pada dasarnya sama, reliabilitas dikatakan tercapai (Moleong, 2018, p. 325). Suatu penelitian yang reliabilitas adalah ketika orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut (Sugiyono, 2018, p. 277).

Pada penelitian ini, terdapat kriteria ketergantungan karena banyaknya pembahasan mengenai pemaknaan sebuah lagu, baik itu video klip ataupun lirik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan terdahulu seperti; (1) Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu “Zona Nyaman” karya Fourtwnty, (2) Analisis teks Ferdinand De Saussure dalam lirik lagu Bismillah

Sabyan Gambus, (3) Analisis makna motivasi dalam lirik lagu “Dreamers” karya Jungkook dan Fahad Al Kubaisi. Dengan demikian, pada penelitian ini objek penelitian mengenai Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu “Dunia Tipu-Tipu” Karya Yura Yunita terdapat kriteria ketergantungan. Selain itu, Pengujian *dependability* (ketergantungan) ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian semiotika yang bersifat non lapangan, maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan penelitian lapangan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berlokasi di rumah penulis sendiri yang berlokasi di kota Garut.

Untuk memperoleh data hasil wawancara dari informan dan narasumber, maka akan dilaksanakan di wilayah Kabupaten Garut, Jawa Barat. tempat penelitian akan disesuaikan oleh peneliti dan informan maupun narasumber.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Proses penelitian akan dilaksanakan pada perkiraan bulan Maret tahun 2023 sampai Maret tahun 2024. Pelaksanaan tersebut akan disesuaikan kembali sampai semua data yang diperlukan peneliti dirasa sudah cukup serta layak dijadikan bahan kajian untuk menjawab masalah penelitian.

